

**PENGARUH PENGALAMAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI
(PRAKERIN) DAN HASIL UJIAN KOMPETENSI KEAHLIAN
TERHADAP KESIAPAN SISWA MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA
KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK KOTA SOLOK**

Oleh: Angra Melina Dan Yerizon

ABSTRACT

This research is purposed to reveal(1) The effect of Prakerin experience to readiness to enter workforce (2)The effect of Prakerin experience to result of vocational competence examination(3) The effect of Prakerin experience and result of vocational competence examination to readiness to enter workforce. Research did in XIIclass major accountingin SMK Solok City, SMK 1 Solok and SMK Kosgoro, at May – July 2014. Type of research is descriptive causative. The study population is 111 numbered. Research sample used proportional random sampling. The samples taken were 87 student. Collecting data using questionnaires and documentation.Processing using path analyze. Therefore, there is a conclusionThe effect of Prakerin experience to readiness to enter workforce The effect of Prakerin experience to result of vocational competence examination and effect of Prakerin experiences and result of vocational competence examination to readiness to workforce.

Keyword : experience prakerin, vocational competence test, readiness to enter workforce

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang paling penting dalam kehidupan manusia dan pembangunan bangsa serta negara.Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan dirinya sehingga mampu mendayagunakan potensi alam dan lingkungan sosial untuk kepentingan hidupnya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah lanjutan atas yang mempersiapkan atau menghasilkan sumber daya manusia yang siap untuk bekerja.Hal ini senada dengan tujuan pendidikan kejuruan menurut Depdikbud (2001:30) adalah (1) penghasil tamatan yang memiliki keterampilan

dan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan bidang dan tingkat keahlian yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan, (2) penghasil tamatan yang memiliki kemampuan produktif, penghasil sendiri, mengubah status tamatan dari status beban menjadi aset yang mandiri, (3) penghasil penggerak perkembangan industri Indonesia yang kompetitif menghadapi pasar global, (4) penghasil tamatan dan sikap mental yang kuat untuk dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.

Jadi siswa SMK memang dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja. Menurut Slameto (2010:113) kesiapan adalah keseluruhan kondisi

seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban dalam cara tertentu terhadap situasi. Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang dalam keadaan siap untuk bereaksi atau menanggapi suatu hal dengan cara tertentu.

Menurut Dali Gulo (1997:240) Ada 2 (dua) hal yang mempengaruhi kesiapan kerja, yaitu: (1) faktor intern yang meliputi kematangan fisik, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi; dan (2) faktor ekstern yang mencakup peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman pelatihan industri pada perusahaan. Jadi kesiapan memasuki dunia kerja dipengaruhi oleh faktor intern yang meliputi kematangan fisik, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi. Penguasaan ilmu pengetahuan dapat diartikan sebagai penguasaan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh siswa SMK. Sedangkan faktor ekstern mencakup peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman pelatihan industri pada perusahaan. Dalam hal ini bentuk pengalaman pelatihan industri pada perusahaan dapat berbentuk magang, *on the job training*, praktik lapangan dan praktik kerja industri (Prakerin).

Demi mempersiapkan siswa yang memiliki kompetensi yang berkualitas maka diperlukan semua pihak yang terkait seperti sekolah

sebagai tempat untuk memberikan pendidikan dan latihan dan masyarakat sebagai pengguna tamatan SMK. Sistem Pendidikan di SMK adalah Sistem Pendidikan Ganda (SPG) dengan artian pendidikan di dalam sekolah dan luar sekolah. Pendidikan di luar sekolah dilaksanakan di Dunia Usaha/Dunia Industri (Dudi) dalam rangka memberikan pendidikan dan latihan serta pengalaman kerja. Menurut Slameto (2010:115) menyatakan bahwa pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan seseorang untuk memasuki dunia kerja. Pada SMK dengan diadakannya Prakerin yang bertujuan memberikan pengalaman kerja sehingga menjadikan siswanya lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Selanjutnya dalam pelaksanaan Prakerin yang menjadi pedoman untuk kesiapan memasuki dunia kerja menurut Harjono (1990:23) adalah kepercayaan diri, komitmen kerja, inisiatif dan kreatif, ketekunan, kecakapan, kedisiplinan, motivasi, kemampuan kerja sama, tanggungjawab serta kemampuan berkomunikasi.

Dalam rangka mempersiapkan tamatan SMK menjadi tenaga-tenaga kerja yang profesional perlu adanya suatu belajar melalui pengalaman atau "*experienced based learning*" untuk mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Pengalaman praktik kerja industri merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi kesiapan kerja. Menurut Chaplin (2002:179) pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar

usaha belajar. Jadi pengalaman dapat diperoleh dari praktik atau luar usaha belajar.

Menurut Dalyono (2005:167) pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan kesiapan (readiness). Selanjutnya pendapat Dalyono juga diperkuat oleh pendapat Dewa Ketut (1993:44) pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu

duduk di sekolah atau diluar sekolah yang diperoleh dari praktik kerja industri ikut mempengaruhi kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

SMK diharapkan bisa menghasilkan lulusan siap kerja, tetapi pada kenyataannya pengangguran terbuka paling banyak justru dari SMK. Hal ini dapat terlihat pada Tabel 1,

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2011–2012 (persen) Kota Solok

NO	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	2011		2012	
		Februari	Agustus	Februari	Agustus
1	SD ke bawah	3.37	3.56	3.69	3.64
2	SMP	7.83	8.37	7.80	7.76
3	SMA	12.17	10.66	10.34	9.60
4	SMK	10.00	10.43	9.51	9.87
5	DIPLOMA I/II/III	11.59	7.16	7.50	6.21
6	UNIVERSITAS	9.95	8.02	6.95	5.91
	JUMLAH	6.80	6.56	6.32	6.14

Sumber: BPS Kota Solok dalam angka, 2013

Berdasarkan Tabel 1 juga menunjukkan secara rata-rata tingkat pengangguran SMK melebihi SMA. SMK yang diharapkan mampu menciptakan lulusan yang berkompentensi dan siap untuk bekerja pada kenyataannya tidak sesuai dengan harapan. Pada hasil observasi awal yang peneliti lakukan terhadap informasi dari bimbingan karier yang ada pada masing-masing sekolah SMK kompetensi keahlian akuntansi di kota Solok memberikan informasi mulai dari urutan teratas adalah rata-rata siswa alumni atau tamatan

berstatuskan bekerja baik pada sektor formal dan informal (baik sebagai tenaga keuangan, administrasi dan lain-lain), melanjutkan ke perguruan tinggi, pengangguran dan tanpa keterangan. Kebanyakan dari alumni atau tamatan kompetensi keahlian akuntansi bekerja sebagai administrator, kasir, tenaga penjualan, dan hanya sedikit yang ditemukan sebagai tenaga keuangan. Semuanya terdapat pada sektor informal.

Salah satu penyebabnya kemungkinan tamatan SMK belum

siap untuk terjun ke dunia usaha atau dunia industri seperti yang diharapkan. Bisa jadi kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja karena memang penguasaan kompetensi yang kurang.masih banyak

ditemukan siswa yang kurang menguasai kompetensinya sehingga mengindikasikan nilai perolehan kompetensi yang rendah. Hal ini dapat dilihat pada Tabel2:

Tabel 2. Persentase Rata-Rata Nilai Produktif Akuntansi Semester 5 Kelas XII Program Keahlian AkuntansiSMK Kota Solok Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	Sekolah	KKM	Tidak tuntas		Tuntas		Jumlah
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	SMKN SOLOK 1	75	79	77.45	24	23.52	102
2	SMK KOSGORO	75	6	66.67	3	33.33	9
	Jumlah		85		27		111

Sumber: Waka Kurikulum SMK Kota Solok Tahun 2013

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa secara rata-rata sebagian besar siswa belum berkompentensi karena kebanyakan siswa memperoleh nilai di bawah KKM. Masih banyak ditemukan siswa SMK yang tidak kompetitif dan kurang paham akankompentensi keahliannya sendiri. Hal ini disebabkan oleh kurang kompetennya guru yang mengajarkan, sarana prasarana praktik, kurangnya hubungan sinergis antara sekolah dan dunia usaha atau dunia industri, teori yang diajarkan tidak lagi relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan SMK tidak terlalu mengikuti perkembangan teknologi di dunia industri sehingga terjadinya begitu besar perbedaan teori dan praktik yang diterima di sekolah dan yang terjadinya di dunia industri dan usaha.

Dalam Sistem Pendidikan Ganda (SPG). Bentuk pendidikan

luar sekolah adalah adanya kegiatan Praktek Kerja Industri (Prakerin). Prakerin ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada siswa atau menambah informasi mengenai teori di sekolah dan keadaan dunia kerja sebenarnya serta memberikan pengalaman kerja bagi siswa.

Pada SMK pada bagian akhir proses pembelajaran selain siswanya diwajibkan untuk mengikuti ujian nasional (UN) juga harus mengikuti ujian kompetensi keahlian (UKK). UKK didapat dari pendidikan dan pelatihan kejuruan dengan cara menggabungkan teori dan praktik kejuruan yang dilaksanakan melalui ujian kompetensi. Menurut Dikmenjur (2014:2)UKK bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh SMK. Untuk pelaksanaan ujian kompetensi keahlian sistem penilaiannya berasal dari penilaian

dari sekolah dan luar sekolah. Dalam hal ini juga melibatkan dunia usaha/dunia industri. Dengan begitu penilaian diharapkan lebih objektif atau sesuai dengan kemampuan siswa tersebut.

Tujuan penelitian ini adalah Pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja Siswa, Pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap Hasil Ujian Kompetensi Keahlian, Pengaruh Pengalaman Prakerin dan Hasil Ujian Kompetensi terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Kota Solok.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya mengenai peningkatan pengalaman Prakerin dan hasil ujian kompetensi keahlian serta kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian deskriptif kausatif. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XII SMK kota Solok kelompok bisnis dan manajemen kompetensi keahlian akuntansi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling*. Jumlah pengambilan sampel adalah sebanyak 87 orang siswa. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel endogen adalah pengalaman praktik kerja industri Prakerin (X_1) dan hasil ujian kompetensi keahlian akuntansi (X_2) sedangkan variabel eksogen adalah kesiapan siswa memasuki dunia kerja.

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data ordinal, data yang berhubungan dengan variabel pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) (X_1) dan kesiapan memasuki dunia kerja (Y), yang diperoleh melalui penggunaan kuesioner dan diukur menggunakan skala likert yang merupakan data primer. Sedangkan data interval dalam penelitian ini adalah data hasil ujian kompetensi keahlian siswa yang merupakan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan studi dokumentasi tentang hasil ujian kompetensi keahlian dan kuesioner mengenai pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) dan kesiapan memasuki dunia kerja. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis induktif. Variabel yang dideskriptifkan adalah semua variabel yang diteliti. Untuk variabel ujian kompetensi keahlian langsung mengambil nilai dari hasil Ujian Nasional dari Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) SMK sedangkan variabel pengalaman praktik kerja industri (Prakerin) dan kesiapan memasuki dunia kerja dengan cara penentuan tingkat capaian responden.

C. TEMUAN PENELITIAN

Deskripsi atas kesiapan memasuki dunia kerja bagi siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK kota Solok memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda dari masing-masing siswa. Tentunya kesiapan memasuki dunia kerja siswa ini dipengaruhi oleh berbagai hal. Untuk mengungkap

kesiapan siswa memasuki dunia kerja maka menggunakan 30 item angket yang disebar pada 87 orang responden. Tingkat capaian kesiapan memasuki dunia kerja dapat dideskripsikan berada pada rentang baik atau tinggi diperoleh informasi bahwa skor rerata untuk variabel kesiapan memasuki dunia kerja adalah sebesar 3.93 dengan Tingkat Capaian Responden

(TCR) sebesar 78.61 dengan kriteria tinggi atau baik. Artinya kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK kota Solok tergolong tinggi atau siap memasuki dunia kerja. Diharapkan ke depannya dapat ditingkatkan lagi agar siswa lebih siap dan memiliki kemampuan lebih mantap untuk memasuki dunia kerja.

Deskripsi atas Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan menggunakan data angket penelitian yang terdiri dari 30 item pernyataan yang diberikan kepada seluruh siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK kota Solok yang merupakan responden penelitian, diperoleh informasi bahwa skor rerata untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah sebesar 3,80 dengan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 76,07 dengan kriteria tinggi atau baik. Artinya Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi di SMK kota Solok bernilai positif bagi siswa dan baik untuk diterapkan.

Variabel hasil ujian kompetensi keahlian ini merupakan hasil ujian nasional SMK dengan

dengan dua jenis ujian yaitu ujian teori dan praktek. Perolehan hasil rata-rata UKK sebesar 74,92. perolehan nilai UKK ini mengindikasikan bahwa ternyata sebagian besar siswa memperoleh nilai baik atau memuaskan. Sebelum melakukan analisis induktif maka terlebih dahulu melakukan Uji normalitas dan uji homogenitas. Pedoman yang dipakai dalam uji normalitas ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasilnya adalah

Tabel 3. Rangkuman Uji Normalitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Sig.	Alpha	Ket
1	X1	0.320	0,05	Norma 1
2	X2	0.203	0,05	Norma 1
3	Y	0.138	0,05	Norma 1

Sumber :Data Primer, 2014. (Olah SPSS Versi 17)

Dari Tabel 3 diperoleh informasi Variabel pengalaman Prakerin (X1) memiliki nilai sig. 0.320, sementara itu variabel Hasil Ujian Kompetensi kejuruan (X2) memiliki nilai sig. sebesar 0.203 dan variabel Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) sebesar 0.138. Masing-masing variabel menunjukkan nilai sig. yang lebih besar dibandingkan dengan nilai alpha 0,05 yang merupakan tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian telah berdistribusi secara normal. Uji homogenitas juga menggunakan *Kolmogorov Smirnov* hasilnya adalah

Tabel 4. Rangkuman Uji Homogenitas Variabel Penelitian

No	Variabel	Sig.	Alpha	Keterangan
1	X1	0.066	0,05	Homogen
2	X2	0.188	0,05	Homogen
3	Y	0.254	0,05	Homogen

Sumber: Data Primer, 2014 (Di Olah dengan SPSS Versi 17)

Dari Tabel 4 diperoleh informasi Pengalaman Prakerin (X1) memiliki nilai sig. 0.66, dan Hasil Ujian Kompetensi Kejuruan (X2) memiliki sig. sebesar 0.188 dan kesiapan memasuki dunia kerja (Y) sebesar 0.254. Apabila dilihat dari kesemua variabel ternyata memiliki sig. lebih besar dari nilai sig. yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel ini adalah homogen. Analisis jalur digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y).

- 1) Pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Kota Solok. Dapat dilihat pada Tabel 5:

Tabel 5 Koefisien Jalur Pengaruh Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

No	Variabel yang berpengaruh	Koefisien Jalur	t hitung	Sig
1	X1	0.323	3.147	0.002

R² = 0.104

Sumber: Data Primer, 2014 (Diolah menggunakan SPSS, 17)

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa koefisien jalur $\rho_{YX1} = 0.323$ dengan nilai thit. 3.147 dengan tingkat level sig. 0.002. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat level sig. $0.002 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti koefisien jalurnya signifikan dan berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Prakerin berpengaruh signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Solok sebesar 10,51% dan sisanya 89,49% dipengaruhi oleh variabel lain.

- 2) Pengaruh Variabel Pengalaman Prakerin (X1) Terhadap Hasil Ujian Kompetensi Keahlian (X2) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Kota Solok

Tabel 6 Koefisien Jalur Pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap Hasil Ujian Kompetensi Keahlian

No.	Variabel yang berpengaruh	Koefisien Jalur	t hitung	Sig
1	X1 terhadap X2	0.243	2.307	0.024

R² = 0.059

Sumber: Data Primer, 2014 (Diolah menggunakan SPSS Versi 17)

Dari hasil analisis dapat dilihat bahwa koefisien jalur $\rho_{X2X1} = 0.243$ dengan nilai thit. 2.307 dengan tingkat level sig. 0.024. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat level signifikan = $0.024 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti koefisien

jalurnya signifikan dan berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa Pengalaman Prakerin berpengaruh signifikan terhadap HasilUKK pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Solok.

UKK bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai kompetensi keahlian yang ditempuh SMK. Sebelum mengikuti UKK maka siswa harus mengikuti kegiatan Praktek lapangan pendidikan (Prakerin) dengan tujuan sebagai pendidikan dan latihan serta memberikan pengalaman bekerja bagi siswa. Dengan begitu maka siswa di sekolah diajarkan teori kompetensi dan bisa mempraktekannya di dunia usaha/dunia industri. sehingga pada saat melaksanakan UKK siswa telah memiliki kompetensi dibidang kompetensi keahlian masing-masing sehingga lebih siap untuk menghadapi ujian kompetensi keahlian (UKK).

Hasil analisis jalur dan uji hipotesis terlihat bahwa pengalaman Prakerin berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendahnya perolehan hasil ujian kompetensi keahlian pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Solok. Besarnya pengaruh langsung pengalaman Prakerin terhadap Hasil Ujian Kompetensi Keahlian sebesar 5,91%. Artinya jika Pengalaman Prakerin terlaksana dengan baik, maka semakin tinggi perolehan Hasil UKK. Oleh karena itu, untuk

Pengalaman Prakerin (X1) dan hasil ujian kompetensi keahlian(X2) mempengaruhi kesiapan memasuki

meningkatkan perolehan Hasil UKK diperlukan peningkatankualitas pada pengalaman Prakerin dengan meningkatkan kerjasama antara pihak sekolah dengan dunia usaha/dunia industri.

Dengan kata lain faktor ini berkontribusi terhadap tinggi rendahnya perolehan Hasil UKK. Namun, dapat diketahui pula bahwa terdapat faktor lain yang mempengaruhi Hasil UKK selain Pengalaman Prakerin, yang ditunjukkan dengan persentase sebesar 94,09% yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3) Pengaruh Pengalaman Prakerin (X1) dan Hasil Ujian Kompetensi Keahlian(X2) terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Kota Solok.

Hasilnya dapat dilihat pada Tabel 7:

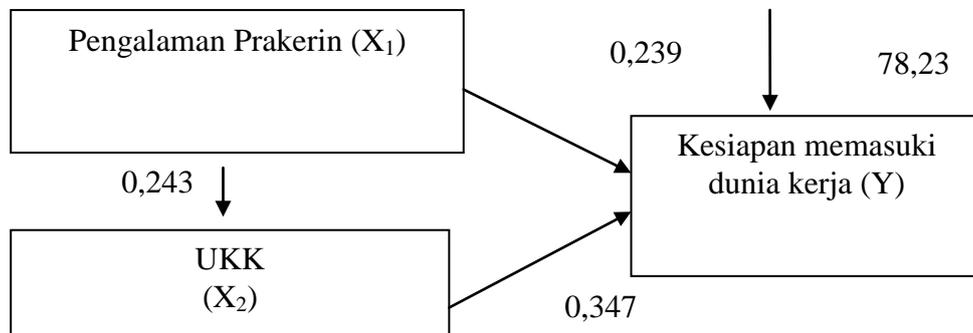
Tabel 7 Koefisien Jalur Variabel Pengalaman Prakerin (X1) dan Ujian Kompetensi Keahlian(X2) terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y)

Variabel	Koefisien jalur	t Hitung	Sig.	Sig
Pengalaman Prakerin	0,239	2.400	0,019	0,000
UKK	0,347	3.491	0,001	

Sumber: Data primer (Diolah Menggunakan SPSS Versi 17), 2014

dunia kerja (Y) sebesar 22,56% dan 77,44% dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun gambaran besaran

masing-masing koefisien jalur ditunjukkan pada Gambar 1:



Gambar 1 Hasil Analisis SubStruktur III (Pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y)

Karena semua variabel eksogen telah signifikan, maka selanjutnya akan ditentukan besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel pengalaman Prakerin dan ujian kompetensi keahlian terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja

kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Solok. Untuk menentukan pengaruh dari suatu variabel bebas ke variabel lainnya baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dilihat pada Tabel 8:

Tabel 8. Rekapitulasi Pengaruh Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen

No	Keterangan	%	%
1	Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y secara langsung	5,71	
2	Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y melalui X_2	2,01	
	Total pengaruh X_1 terhadap Y		7,72
3	Besarnya pengaruh X_2 terhadap Y secara langsung	12,04	
4	Besarnya pengaruh X_2 terhadap Y melalui X_1	2,01	
	Total pengaruh X_2 terhadap Y		14,05
	Total pengaruh langsung dan tidak langsung		21,77
	Besarnya pengaruh variabel lain		78,23
	Total		100

Sumber: Data Penelitian (Diolah), 2014

Berdasarkan hasil analisis signifikan dan hipotesis, dapat diketahui bahwa pengalaman Prakerin berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja pada siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Solok secara langsung sebesar 5,71%, memiliki arti bahwa jika Sekolah dan Dunia usaha/dunia

industri saling kerjasama dalam memberikan pendidikan, latihan serta pengalaman Prakerin kepada siswa maka akan membuat siswa lebih siap untuk memasuki dunia kerja. Meskipun pengaruhnya tidak terlalu besar, namun tetap memiliki kontribusi pengaruh terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Sehingga tinggi

rendahnya kesiapan siswa memasuki dunia kerja tergantung terhadap kualitas dari pengalaman Prakerin yang didapat oleh siswa. Rendahnya pengaruh ini juga dikarenakan bahwa kesiapan siswa memasuki dunia kerja bukan hanya dipengaruhi oleh pengalaman Prakerin saja, tetapi banyak hal.

Seperti yang diungkapkan oleh Menurut Gulo (1997:240) faktor intern yang meliputi kematangan fisik, mental, tekanan, kreativitas, minat, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan dan motivasi; dan faktor ekstern yang mencakup peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, dan pengalaman pelatihan industri (Prakerin) pada perusahaan. Lebih lanjut menurut Dewa Ketut (1993:44) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja diantaranya pengalaman kerja, pengalaman kerja yang pernah dialami siswa pada waktu duduk di sekolah atau di luar sekolah yang didapat diperoleh dari prakerin memang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja

Selain memberikan pengaruh secara langsung, pengalaman Prakerin mempengaruhi kesiapan siswa memasuki dunia kerja melalui hasil ujian kompetensi keahlian, dimana besar pengaruh tidak langsung adalah 2,01%. Dengan memberikan pengalaman Prakerin yang baik, diharapkan hasil ujian kompetensi keahlian juga dapat meningkat. Sehingga untuk meningkatkan kesiapan siswa memasuki dunia kerja, selain dengan meningkatkan

pengalaman Prakerin juga dapat dengan meningkatkan hasil ujian kompetensi keahlian. Keberhasilan siswa dalam proses belajar, selain dipengaruhi oleh pengalaman Prakerin juga dipengaruhi oleh hasil ujian kompetensi keahlian. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil Ujian Kompetensi Keahlian memang berpengaruh signifikan terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Adapun pengaruh langsung Hasil Ujian Kompetensi Keahlian terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja sebesar 12,04%. Artinya ketika Hasil Ujian Kompetensi Keahlian meningkat, maka kesiapan siswa memasuki dunia kerja juga akan meningkat. Demikian juga sebaliknya, jika Hasil Ujian Kompetensi Keahlian menurun maka kesiapan siswa memasuki dunia kerja juga akan menurun.

Dari hasil analisis data dapat pula diketahui bahwa Pengalaman Prakerin dan Hasil Ujian Kompetensi Keahlian pada siswa kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Solok secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja. Pengalaman Prakerin dan Hasil Ujian Kompetensi Keahlian memberikan kontribusi sebesar 25,66% terhadap Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi SMK Kota Solok. Hasil penelitian ini menunjukkan arti bahwa, jika Pengalaman Prakerin dan Hasil Ujian Kompetensi Keahlian meningkat maka Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerja juga akan meningkat. Demikian pula

sebaliknya jika Pengalaman Prakerin dan Hasil Ujian Kompetensi Keahlian menurun maka Kesiapan Siswa Memasuki Dunia Kerjajuga juga menurun.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengalaman Prakerin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Hasil Ujian Kompetensi Keahlian pada siswa kelas XII Kompetensi Keahlian akuntansi SMK Kota Solok. Dengan demikian tinggi rendahnya hasil ujian kompetensi keahlian siswadipengaruhi oleh kualitas pengalaman Prakerin yang diikuti oleh siswa.
2. Pengalaman Prakerin berpengaruh signifikan terhadap Ujian kompetensi keahlian siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Kota Solok. Jika pelaksanaan Pengalaman Prakerin terlaksana dengan sebaik-baiknyamaka Hasil Ujian Kompetensi Keahlian akan baik juga.
3. Pengalaman Prakerin dan Hasil Ujian Kompetensi Keahlian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Kota Solok baik secara langsung maupun tidak langsung. Jika pengalaman Prakerin terlaksana dengan baik dan pencapaian hasil ujian kompetensi keahlian baik, maka kesiapan siswa memasuki dunia kerja akan ikut meningkat

Saran

1. Untuk Kepala Sekolah SMK kompetensi keahlian Akuntansi Kota Solok
 - a. Meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha atau dunia industri yang terkait dengan kompetensi keahlian.
 - b. Mengkoordinasikan setiap perubahan tuntutan dunia kerja dengan Guru mata pelajaran kejuruan.
 - c. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri yang berkompeten sehingga memiliki kontribusi terhadap peningkatan Pengalaman Prakerin dan Hasil Ujian Kompetensi Keahlian siswa.
2. Untuk Guru Bidang Kejuruan
 - a. Peka terhadap perubahan tuntutan dunia kerja sehingga kesesuaian atau relevansi antara materi yang diajarkan di sekolah memiliki keterkaitan dengan tuntutan kompetensi yang diharapkan oleh dunia kerja. Dengan begitu maka Sekolah akan mampu menghasilkan siswa yang memiliki kompetensi yang benar-benar dibutuhkan oleh dunia kerja
 - b. Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara terus menerus terhadap pelaksanaan Prakerin sehingga pada akhirnya kualitas pelaksanaan Prakerin selanjutnya meningkat dan mampu memberikan Pengalaman Prakerin yang seharusnya.
 - c. Selektif terhadap pemilihan tempat dunia usaha atau dunia industri dan instansi yang

- dijadikan tempat pelaksanaan Prakerin yang benar-benar mampu meningkatkan Pengalaman Prakerin siswa sehingga pada akhirnya tujuan Prakerin itu sendiri sebagai rangka pemberian latihan dan pendidikan serta pengalaman kerja dapat tercapai.
- d. Memberikan pembekalan Prakerin berupa sikap dan etos kerja kepada siswa agar siswa lebih mempersiapkan diri untuk melaksanakan Prakerin.
 - e. Selektif terhadap pemilihan pengujian eksternal yang berkompeten dan paham terhadap evaluasi sehingga mampu melakukan penilaian secara objektif sehingga menghasilkan tingkat kredibilitas yang memuaskan terhadap sertifikat Hasil Ujian Kompetensi Keahlian yang dimiliki oleh siswa.
- Depdikbud. 2001. *Bimtek Revitalisasi Mutu Pelaksanaan Pembelajaran: Sesi Pelaksanaan Prakerin*
- Dewa Ketut Sukardi. 1993. *Bimbingan Karir di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Diane, S young, Robert F Mattuci. 2006. *Enchanging the vocational skills of incarcerated women through a plumbing maintenance program*. Journal of correctional Education, 57 (2). Retrieved February 4, 2014. From Academic Research library database.
- Dikmenjur, Direktorat. *Pedoman Penyelenggaraan UKK 2014*. Jakarta : Depdikbud
- Hamalik, Oemar. 2005. *Manajemen Keplatihan Ketenagakerjaan*. Bandung:Citra Aditya Bakti
- Jati, Indra Sidi. 2000. Menuju Masyarakat Belajar. Ciputat: PT Logos Wacana Ilmu
- UU RI No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : BP Cipta Jaya.
- Wardiman, Djojonegoro. 1998. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Melalui Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Depdikbud.
- www.bps.go.id tentang Kota Solok dalam Angka 2013. Diakses tanggal 10 Februari 2014

Daftar Pustaka

- Chaplin J.P. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi (terjemahan Kartini Kartono)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dali, Gulo. 1997. *Kamus Psikologi*. Bandung: Tonis
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional Jakarta, 2003. *Tentang Kurikulum SMK Edisi Tahun 2004*.
- Depdiknas. 2012. *Pedoman Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (SMK)*. Jakarta: DPMK